

IDEOLOGI AKUN INSTAGRAM @TAHILALATS: ANALISIS WACANA KRITIS

Eva Eviani¹
evaeviani67@gmail.com

Prof. Dr. Lukman, M.S.²
lukman.sastra@unhas.ac.id

Dr. Kamsinah, M.Hum.³
k4msin4ah@gmail.com

^{1,2,3}Linguistic Magister Program, Faculty of Cultural Studies, Universitas Hasanuddin

Abstract

This research is focused on the ideology of the Instagram account @tahilalats. The formulation of the problem that will be discussed in this study is the form of text in humorous discourse on the image visualization of the Instagram social network @tahilalats. The purpose of this study is to contribute to research in the field of special languages in the digital era. The data taken is in the form of a strip visualization account, @tahilalats, sourced from Instagram social media. The population in this study is the entire text of visualization images containing satire. This study selected a portion of the population using purposive and proportional sampling techniques. Furthermore, data collection techniques used listening techniques by carrying out two techniques: (1) documentation techniques and (2) note-taking techniques. This research uses critical discourse analysis theory. Results from The formulation of this problem is found in text in the form of terms, words, metaphors, and word meanings.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Comics, and Text Forms

PENDAHULUAN

Dewasa ini komunikasi tidak hanya dilakukan melalui *face to face*, tetapi komunikasi dapat dilakukan melalui media sosial. Komunikasi tidak hanya dilakukan dengan tatap muka, tetapi komunikasi juga dapat dilakukan melalui jejaring sosial. Cahyono (143: tt) Kini media sosial menjadi pilihan masyarakat dalam berkomunikasi karena dianggap lebih efektif. Komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini juga membuat banyak orang beralih menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi lebih cepat dan efisien. Informasi memiliki kekuatan dalam memersuasi seseorang pada postingan yang diunggah. Mereka yang tidak

bijak dalam memosting foto atau video akan berdampak buruk bagi penulis dan konsumen akan terbawa arus berpikir negatif.

Informasi secara cepat dan tak terbatas didapat melalui aplikasi instagram. Aplikasi ini menyediakan fitur foto dan video. Informasi yang disajikan dalam instagram beragam mulai dari informasi hiburan, informasi berita dan juga informasi sebagai alat propaganda pada isu-isu sosial. Cara dalam menyampaikan informasi juga bervariasi, salah satunya disampaikan melalui sindiran.

Salah satu bagian dari gaya bahasa yaitu bentuk sindiran. Gaya bahasa sendiri diartikan sebagai wujud penggunaan dari bahasa dengan menggunakan beragam

kosakata baik lisan maupun dari tulisan dalam mengungkapkan ide pikiran, gagasan, dan perasaan. Cara pengaplikasiannya dapat melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat serta wacana yang utuh (Irfan, 2019: 10). Sindiran adalah perkataan (gambar dan sebagainya) yang bermaksud menyindir orang atau celaan yang tidak langsung. Sindiran digunakan untuk menyamakan maksud pesan atau tujuan pada tulisan aplikasi instagram. Pesan dalam sindiran inilah menjadi wacana yang dikemas dalam visualisasi gambar setrip. Wacana adalah praksis sosial dalam bentuk interaksi simbolis yang mampu terungkap dalam pembicaraan, tulisan, kial, gambar, diagram, film atau musik (Fairclough, 2010: 223 dan Bloor & Thomas, 2007: 1-2 dalam Haryatmoko, 2019: 4). Wacana suatu rangkaian ujaran atau tindak tutur yang memaparkan suatu hal (subjek) yang disuguhkan secara teratur, sistematis, dalam kesatuan koheren (Sobur, 2009: 3). Sehingga sindiran tersebut menjadi wacana karena dianggap memiliki makna dalam realitas sosial.

Penelitian ini mengambil satu akun instagram sebagai fokus dalam pengambilan data yaitu instagram @tahilalats. Akun ini berupa komik setrip yang disajikan dalam bentuk humor, satu gambar terbagi menjadi empat panel dan setiap panel saling berkesinambungan membentuk satu kesatuan cerita.

Humor sendiri merupakan rangsangan audio atau visual yang bersifat lucu. Hal tersebut membuat orang yang mendengar atau membaca menjadi tertawa. Wacana humor menarik untuk diteliti karena hampir semua orang berada pada situasi lucu, cerita lucu, bahkan pikiran lucu. Signifikansi humor menjadi perhatian tersendiri bagi pengguna jejaring sosial, khususnya instagram yang menjadikan humor sebagai jembatan untuk menyampaikan maksud atau tujuan tertentu (Ifansyah & Sumarlan, 2017: 50-51).

Instagram @tahilalats menjadi daya tarik peneliti karena dianggap dalam instagram ini lebih banyak mengandung sindiran, sindiran tersebut dikemas secara humor yang menjadikan instagram lebih menarik dibandingkan hanya disampaikan dengan sindiran saja. Instagram merupakan sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video dengan tujuan pengguna dapat mengambil foto, mengaplikasikan filter digital yang tersedia, dan membagikanke berbagai layanan jejaring sosial (Atmoko, 2012:4). Hal ini juga didukung oleh kolom komentar yang tersedia dalam instagram. Konsumen banyak mengatakan bahwa instagram ini hampir keseluruhan mengandung sindiran terhadap realitas sosial yang ada. Selanjutnya, komik setrip ini dianalisis menggunakan analisis wacana kritis yang akan disingkat AWK.

Haryatmoko (2019: 5) AWK, yaitu bahasa yang digunakan untuk beragam fungsi dan bahasa mempunyai berbagai konsekuensi. Hal ini dapat berupa memerintah, mempengaruhi, mengiba, memanipulasi, mendeskripsi, menggerakkan kelompok atau membujuk.

Bentuk teks terhadap analisis teks menurut Fairclough memperhatikan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu bentuk dan makna teks. Bentuk teks selain meliputi analisis linguistik tradisional seperti semantik dan kosakata, juga meliputi analisis penyusunan tekstual termasuk keterkaitan antar teks (Fairclough dalam terjemahan Nurpadillah, Veni dan Aristia, Fatmawati, 2016: 5-7).

Penelitian ini menggunakan AWK yang dikembangkan oleh Fairclough yang memiliki tiga dimensi untuk menjawab perihal pemikiran kritis melalui sindiran dalam visualisasi gambar komik setrip @tahilalats terhadap realitas sosial yang ada. Berdasarkan Fairclough pemikiran kritis terletak pada analisis teks.

Bahasa yang digunakan pada pandangan kritis tidak dipahami sebagai medium netral yang terletak pada diri si pembicara. Bahasa di sini dipandang sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subjek tertentu. Tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Oleh karena itu analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada di dalam setiap proses bahasa (Eryanto, 2015: 6-7).

Analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Fairclough, terdapat tiga dimensi, yaitu analisis teks, analisis praksis diskursif, dan praksis sosial. Penelitian ini berfokus pada bentuk teks. Analisis teks terdapat pada visualisasi gambar yang berisikan istilah, kata, metafora, dan makna kata. Ada tiga elemen yang mendasari teks, yaitu representasi, relasi, identitas. Di bawah ini merupakan contoh analisis AWK pada komik strip akun @tahilalats.

ANALISIS BENTUK TEKS WACANA HUMOR VISUALISASI GAMBAR JEJARING SOSIAL INSTAGRAM @TAHILALATS

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kualitatif dengan pendekatan AWK model Norman Fairclough. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk

A. Bentuk Teks Istilah **1. Data Visualisasi Gambar 1**



Gambar 14. Merepresentasikan bisnis online
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/B544534FzGS/>)

memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Penelitian kualitatif mengfokuskan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat ataupun gambar yang memunyai makna dan dapat mendorong timbulnya pemahaman yang lebih realistis daripada sekadar angka atau frekuensi (Nugrahani (2014: 85).

Penelitian ini berlandaskan analisis wacana kritis berupa ideologi yang akan menjawab rumusan masalah. Langkah awal yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik simak. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode simak. Metode simak dilakukan dengan tujuan menyimak penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Mahsun, 2005: 92). Teknik simak terbagi menjadi dua, yaitu (1) teknik dokumentasi dan (2) teknik catat. Berikutnya, memilah data yang sesuai dengan menggunakan teknik *purposive sampling* serta proporsional.

Data visualisasi gambar yang mengandung bentuk teks yang berisikan ideologi terdapat tigabelas visualisasi pada akun @tahilalats. Dalam penelitian ini dibahas empat visualisasi gambar yang menjawab fokus penelitian ini. Data bentuk teks dalam visualisasi akun @tahilalats, yaitu (1) istilah, (2) metafora, (3) kata, dan (4) makna kata.

Analisis teks kolom komentar istilah *kudeta*. Kudeta merupakan istilah yang diartikan sebagai perebutan kekuasaan dalam pemerintahan dengan paksa. Sehingga bisa dikatakan kudeta yaitu pengambilan kekuasaan secara illegal dan sifatnya lebih mengarah ke brutal. Istilah kudeta dalam visualisasi KSTE5 yang mana seorang pria mengatasnamakan dirinya sebagai *business man* atau pebisnis berniat menolong dengan bersyarat. Pemegang saham harus memberikan sepenuhnya atau memberikan kedudukan sebagai pemegang saham di perusahaan. Jika pemegang saham tidak memberikan 100%, *business man* tidak akan menolong. Visualisasi KSTE5 jelas menggambarkan seorang *business man* memiliki sifat kudeta. Perubahan pemegang saham secara paksa tanpa negosiasi.

Analisis teks kolom komenta istilah *binomo*. Binomo diartikan sebagai platform opsi biner dengan deposit minimum dan nilai transaksi yang cukup kecil. Binomo merupakan wadah untuk seseorang yang ingin menanam investasi atau saham dengan nominal yang lebih rendah. Binomo juga bisa digunakan melalui *handphone*. Sehingga

2. Data Visualisasi Gambar 2



Gambar 15. Merepresentasikan berita kasus *Bagi-bagi Sembako, Ombudsman: Tegur Bupati Klaten*

(Sumber: https://www.instagram.com/p/B_9oUEHIDm5/)

Analisis teks kolom komentar KSTP1 yaitu istilah *pansos*. Pansos merupakan singkatan dari kata panjat sosial. Istilah ini sering

banyak orang yang mengincar dan *mendownload* aplikasi binomo ini.

Beberapa pengikut dari KSTP meninggalkan komentar dengan mengatakan visualisasi KSTE5 seperti aplikasi binomo. Hal ini dikuatkan dengan beberapa kasus yang mana terdapat banyak korban penipuan oleh aplikasi tersebut. Banyak dari mereka yang menanam modal dengan harapan saham yang diinvestasikan melalui aplikasi ini dapat memberikan keuntungan. Namun, bukan keuntungan yang diperoleh melainkan kerugian, semua saham diambil alih oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Pesero bentuk tidak baku dari *pesero*. Pesero merupakan orang yang ikut menanamkan saham. Hal ini tidak begitu jauh dengan analisis di atas. *Business man* berusaha ingin mendapatkan kedudukan pemegang saham dalam perusahaan sebelum menolong pemegang saham.

Akuisisi juga diartikan sebagai pemindahan kepemilikan perusahaan atau aset. Hal ini hampir sama dengan pengertian dari kudeta yang mana *business man* menginginkan agar terjadi pemindahan pemegang saham kepada dirinya.

digunakan di kalangan anak muda sekarang dan digunakan saat berkomunikasi di media sosial. Panjat sosial adalah suatu bentuk

perilaku seseorang yang ingin menunjukkan status sosial. Biasanya mereka berteman atau melakukan perbuatan dengan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan atau butuhkan. Hal ini berlaku juga pada gambar KSTP1. Gambar KSTP1 dianggap merepresentasikan bupati klaten yang dianggap panjat sosial. Bupati tersebut memanfaatkan keadaan pandemi saat ini. Panjat sosial bupati Klaten Sri Mulyani membagikan *handsanitizer* yang menempelkan stiker yang bergambar dirinya. Pembagian *handsanitizer* dianggap sebagai bagian dari kampanye terselubung. Tujuan

melakukan hal tersebut untuk mendapatkan status di masyarakat.

Analisis teks kolom komentar gambar KSTP1 yaitu *pctrn*. *Pctrn* ini merupakan singkatan dari pencitraan. Pencitraan diartikan cara membentuk citra mental pribadi. Pencitraan dalam artian umum adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk menjadi baik atau sebaliknya. Pencitraan yang dilakukan oleh Bupati Klaten Sri Mulyani merupakan bentuk pencitraan yang buruk. Hal ini jelas bahwa Sri Mulyani berusaha melakukan perilaku yang menyimpan untuk kepentingan pribadi.

i. Data Visualisasi Gambar 3



Gambar 11. Representasi unggahan berita *Ngeri, Sebelum Merampok Para Perampok Tandai Rumah Target dengan Simbol Ini*
(Sumber: <https://www.boombastis.com/rampok/12959>)

Transkrip Gambar KSTE2:

- Ibu 1 : “Bu itu anaknya coretin tembok rumah, ga dilarang?”
Ibu 2 : “Gapapa kok bu... minat dan bakat anak bisa terlihat sejak dini, jadi dukung aja kreatifitasnya...” 20 tahun kemudian...
Anak : “Yuk jalan” PAB2 524/ Strong

Transkrip kolom komentar:

- Deeeeetttttttt : “Buat yang ngerti aja yak”
Arvidtrp : “Kode maling njirr”
Moonsite_ : “Vandalisme sejak dini”
Rio_inst21 : “Kode maling kampret”
Zlvd_ : “Kode maling cuk”
Raf_0245 : “Maling”
Radit.nh : “Maling”

Istilah dalam kolom komentar ialah *vandalisme*. *Vandalisme* diartikan sebagai

perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lain. Sejak

dini orang tua membiarkan anak merusak dinding atau tembok. Alhasil dinding

menjadi kotor dan merusak pemandangan rumah.

3. Data Visualisasi Gambar 4



Gambar 10. Representasi visualisasi unggahan berita, *Ini Alasan Istri Sewa 4 Pembunuh Bayaran untuk Habisi Suami dan Anak Tiri yang Jenasahnya Dibakar tanggal 27 Agustus 2019* (Sumber: <https://www.instagram.com/p/B1s0esJl3zb/>)

Transkrip visualisasi KSTE1:

- Panel 1 : “Sampaikan ke istriku kalau aku minta maaf sudah sering berbuat kasar kepadanya”.
- Panel 2 : “...”
- Panel 3 : “Semuanya sudah beres”
- Panel 4 : “Bagus, semuanya udah ada di koper ini, kalo kurang kabarin”

Transkrip kolom komentar:

- Hadilovers : “ini menyinggung kasus mobil kebakar itu ya”.
- M_alim26 : “Nyinggung emak2 yang bunuh suami dan anak tirinya demi jual rumahnya jirr.... So sad 😞”.
- Astrupujilillah : “Istrinya pembunuh berdarah dingin wkwkwkwo
- dambaan aku kali kau buk : ‘(:’(:’(.
- Ilham aik : “Nyindir kasus istri bunuh suami yang lagi viral nih”

Analisis teks di dalam kolom komentar yaitu istilah *emak2*. Emak merupakan bentuk tidak baku dari kata *mak*. Mak adalah kata sapaan untuk perempuan yang patut disebut ibu atau dianggap sepadan dengan ibu. Penggunaan istilah *emak* dianggap lebih rendah dibandingkan dengan ibu atau mama. Pemilihan diksi *emak* dianggap lebih rendah karena seringkali

kedapatan melakukan hal-hal yang menyimpang. Misalnya, emak-emak sering mengomentari berita di media sosial dengan hal pribadinya atau *out the topic* di kolom komentar dan sering ditemui di jalan sein kiri tetapi belok kanan. Penggunaan kata *emak2* gambar KSTE1 menunjukkan perilaku menyimpang yaitu membunuh suami dan anak tirinya.

B. Bentuk Teks Metafora

1. Data Visualisasi Gambar 1



Gambar 11. Merepresentasikan Mengapa Banyak Suami yang Takut Istri
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/B1BGgDgl267/>)

Transkrip gambar:

- Laki-laki 1 : “Apa sih yang bisa bikin bapak bisa sesukses kaya sekarang?”
 Laki-Laki 2 : “Semua karena istriku...”
 Laki-laki 1 : “Bener yah ternyata, dibalik lelaki sukses pasti ada wanita yang hebat”

Transkrip kolom komentar:

- Arafikguntank : “Istri butuh tas baru, sepatu baru, semua serba baru tiap tahunnya suaminya ditodong terus sama istrinya jadi suami mau gak mau kejar setoran banting tulang lol.”
 Aguss_poprockmelow : “Kaya nya omongan suami nya di sadap wkwk”
 Yusufkusumahadi_ : “Salah ngomong = head shot :D :D :D”
 Jawalapulga : “AWM + Scope x8, auto pecah kepala”

Analisis bentuk teks metafora banting tulang. Banting tulang merupakan orang yang bekerja keras dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, artian banting tulang menurut konsumen KST terpecah menjadi tiga. *Pertama*, banting tulang hingga sukses karena terdapat istri yang hebat selalu mendorong suami dan selalu menemani suami dalam mencapai kesuksesan tersebut. *Kedua*, beberapa menganggap bahwa hal ini sering terjadi di dunia nyata. Sebagian istri yang selalu

mengekang suami untuk terus banting tulang demi memenuhi kebutuhan istri atau *lifestyle*. Sehingga suami akan terus bekerja keras demi tuntutan istri. *Ketiga*, banting tulang karena suami takut dengan istri. Istri otoriter kepada suami. Seakan istri menjadi kepala keluarga yang selalu mengatur dan memantau segala gerak gerik suaminya. Sehingga suami pasrah dan selalu mengikuti semua kata istrinya atau biasa sering disebut suami takut istri.

2. Data Visualisasi Gambar 2



Gambar 20. Merepresentasikan hukum rimba yang diterapkan dalam negeri
(Sumber: https://www.instagram.com/p/B_zHA9WFcq3/)

Transkrip gambar KSTP3:

Walikota ikan : “Jika kalian semua memilih saya menjadi walikota tahun ini”
Walikota ikan : “Desa teluk kecamatan empang akan saya masukan listrik”
Warga ikan : “Yeeee!!!
Warga ikan : “Wooo Hooo!!!

Transkrip kolom komentar:

Respati_09 : Dari cerita ini kita dapat menyimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang mudah dibodohi oleh janji-janji manis kampanye yang kelihatannya “wah” tapi malah merugikan masyarakat. Mangkanya kite harus bijak memilih pemimpin. Contohnya di atas, teriak-teriak bakal pasang listrik tapi ga sadar klo tinggalnya di Aer njir >:-.

Trendy_prastricka : “kadang kebutuhan di setiap daerah berbeda2, jangan menuntut sama...sesuaikan kebutuhan.

Rezhawa : “Dasar konduktor :D”

Bagusmu : “Jadi gini bapak calon walikota memberi janji manis, dan masyarakat wilayah tersebut tergoda janji manis itu, yang mana setelah dia jadi walikota, ternyata janji manis itu malah menghancurkan (membunuh) warganya #mindblowon D :D :D”

Analisis teks kolom komentar yaitu metafora *janji manis*. Janji manis diartikan sebagai seseorang yang selalu berbohong, tetapi ingin selalu dipercaya. Sehingga ia akan melakukan janji manis untuk membuat

seseorang mempercayainya. Metafora pada gambar di atas menggambarkan realita dalam dunia politik. Banyak ditemukan pemimpin yang telah mengabaikan janji-janji manisnya setelah terpilih.

C. Bentuk Teks Makna Kata

1. Data Visualisasi Gambar 1



Gambar 10. merepresentasikan kasus *Mama Muda Purwakarta Jadi Korban Hipnotis Uang dan Motor Ambles* (Sumber: <https://www.instagram.com/p/ByZtmfyFDAo/>)

Transkrip gambar KST03:

- Laki-laki 1 : “Hitung dalam hati satu sampai sepuluh lalu anda akan merasa hape, dompet, dan tas anda sangat berat, nanti saya akan bantu membawanya”
Laki-laki 2 : “Mas..”
Laki-laki 2 : “Plislah..daripada sugesti gue, mending mas sugestiin diri sendiri biar semangat cari kerjaan yang bener, biar cepet sukses, hidup udah susah jangan lo bikin tambah susah anjing!!”

Transkrip kolom komentar:

- Besse.zahra_ : “Niat nyuri njir”
Fajar_ossan : “Si korban member MLM detected . . . :D”
Vpn_user69 : “Nasehatnya santuy + ngegas :D :D”
Indah_ak : “sar kasar!”
Junaidi.nzn : “Di hipnotisin balik :D”
Sitti_zulfiana 29 : “motivasi yang ngegasss bikin semangat”

Makna kata *anjing*. Kata anjing di sini diartikan dalam makna homonim atau kata yang diucapkan sama tetapi mempunyai makna berbeda. Masyarakat Indonesia menggunakan kata *anjing* sebagai umpatan atau tuturan kekesalan. Pemuda yang sedang

mencoba hipnotis orang lain di dalam bus dengan harapan akan terhipnotis. Namun, realita korban hipnotis tidak berhasil terhipnotis. Alhasil bukan uang atau barang berharga yang diperoleh, melainkan hanyalah umpatan dari orang tersebut.

2. Data Visualisasi Gambar 2



Gambar 22. Merepresentasikan pengaruh media sosial terhadap keharmonisan keluarga (Sumber: <https://www.boombastis.com/rampok/12959>)

Transkrip gambar KSTSB2

Teman Kerja : “Bro ini udah mau tengah malam pulanglah, inget anak istri lo jangan sibuk mikirin kerjaan mulu”
 Anak : “Ah elah gblok banget sih!!! Itu tuh depan loh!!!
 Istri : “Hai kamu yang baru join salam kenal dari mami jangan lupa lovenya yaaa!!!”

Transkrip kolom komentar:

Irfannww : “Bener-bener realita :D”
 Resaluky : “Realita kehidupan”
 Ariefmavin : “Deep”
 Fucboisurs_ : “Miris”
 Bung_will : “Sibuk sudah jadi kata kerja. Bahkan sibuk sudah masuk jadi rutinitas”
 Ar_010_ : “ D :D :D bjirr bener”
 Wahyuqrd : “Sebuah ironi kehidupan keluarga yang kurang sehat”

Analisis teks gambar KST02 makna kata *sibuk*. Sibuk merupakan homonim, memiliki ejaan dan pelafalan sama tetapi maknanya berbeda. Terdapat tiga arti kata sibuk yaitu, (1) sibuk, banyak yang dikerjakan, (2) sibuk, rajin dalam

mengerjakan sesuatu, dan (3) sibuk, penuh dengan kegiatan. Arti sibuk dalam kolom komentar yaitu sibuk dalam mengerjakan sesuatu. Sibuk dengan kegiatan masing-masing sampai lupa dengan tugasnya sebagai istri dan anak.

D. Bentuk Teks Kata

1. Data Visualisasi Gambar 1



Gambar 8. Representasi unggahan berita *Ngeri, Sebelum Merampok Para Perampok Tandai Rumah Target Dengan Simbol Ini* (Sumber: <https://www.boombastis.com/rampok/12959>)

Transkrip Gambar:

Ibu 1 : “Bu itu anaknya coretin tembok rumah, ga dilarang?”
 Ibu 2 : “Gapapa kok bu... minat dan bakat anak bisa terlihat sejak dini, jadi dukung aja kreatifitasnya...”
 20 tahun kemudian...
 Anak : “Yuk jalan” PAB2 524/ Strong

Transkrip kolom komentar:

Deeeeetttttttt : “Buat yang ngerti aja yak”
 Arvidtrp : “Kode maling njirr”

Moonsite	: “Vandalisme sejak dini”
Rio_inst21	: “Kode maling kampret”
Zlvd	: “Kode maling cuk”
Raf_0245	: “Maling”
Radit.nh	: “Maling”

Kata *minat* dan *bakat*. Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Bakat diartikan sebagai kepandaian yang dibawa sejak lahir. Panel pertama seorang anak memiliki minat bakat yaitu menggambar atau mampu menggunakan pensil warna. Tetapi di sini anak melakukan kesalahan dalam menuangkan minat dan bakatnya. Kesalahan orang tua membiarkan anak menggambar di dinding. Anggapan orang tua bahwa tidak

menjadi masalah, ketika anak menggambar di dinding selama hal itu untuk mengambangkan minat dan bakatnya. Orang tua adalah guru terbaik untuk anak. Jika orang tua membenarkan kesalahan sejak dini maka anak akan selalu membenarkan semua yang dilakukan sampai dewasa. Seperti kasus berita *Hati-hati! Inilah Kode Rahasia di Dinding yang Biasa Dilakukan Kawanan Maling*.

2. Data Visualisasi Gambar 2



Gambar 18. Merepresentasikan berita *Dr. Rizal Ramli: Akhirnya Terserah Hukum Rimba, kalau Kuat Hidup, Kalau Ndak Ya Bye* (Sumber: <https://www.instagram.com/p/CBFqrIEFmLd/>)

Transkrip gambar KSTP2:

Laki-laki: “kerasnya dunia liar, siapa yang berkuasa dialah yang memegang kendali”

Kelinci : “Kamu telat dua puluh men!! dari mana saja kamu hah??! Kamu taukan saya hari ini ada *meeting* penting!”

Elang : “Maaf pak tadi antar anak ke sekolah dulu”

Kelinci : “Saya tidak peduli!! pokoknya kalau sampai mereka batalkan kerja samanya!! kamu saya pecat dan keluargamu tidak akan hidup dengan tenang”

Transkrip kolom komentar:

Jamaluddin17laode : “Siapa yang berkuasa dia yang memegang kendali, bukan hanya di alam liar tapi di negeri tercinta kita juga ini”

Heyjef : “Apa yang kita lihat belum tentu itulah yang sebenarnya terjadi”

I.ma.minona : “plot twist rantai makanan”

17.07.pm. : “Rabbit invasion”

Galluhcahyanugraha : “Tahta mengalahkan hukum rimba”

Dhawam_putra : “kapitalis alam liar”

Analisis teks gambar KSTP2 kata *kuasa*. Kuasa diartikan sebagai orang yang disertai wewenang. Gambar KSTP2 telah dikonstruksi dengan menukar posisi kuasa. Seharusnya elang yang menjadi pemegang kendali tetapi kenyataannya adalah kelinci. Artinya seseorang tidak dipandang dari mana asalnya selama dia yang diberikan kuasa dialah pemegang kendali. Hal ini juga terjadi di Negara Indonesia.

Kasus yang terjadi di Indonesia berjudul *Viral Surat Terbuka ke Jokowi, Eks Tentara Dibekuk Polri-TNI*. Menurut CCN Indonesia, tentara memberikan video terbuka untuk Presiden Jokowi agar turun dari jabatan sebagai presiden karena dianggap tata kelola berbangsa dan bernegara sulit diterima akal sehat. Peneliti beranggapan tidak ada salahnya jika tentara tersebut menyampaikan pendapat mengingat negara kita adalah negara demokrasi. Namun, kembali lagi presiden memiliki kuasa sehingga tentara tersebut ditangkap. Selanjutnya, kata *tahta*. Tahta bentuk tidak baku dari takhta. Takhta adalah kedudukan. Manusia bisa menjadi lupa diri karena kedudukan. Kedudukan dapat mengambil keputusan tanpa memikirkan hak orang lain.

CONCLUSION

Komunikasi tidak lagi hanya digunakan melalui tatap muka saja, melainkan komunikasi sudah dapat digunakan dengan cara lain salah satunya menggunakan media sosial. Media sosial sangat membantu manusia dalam berkomunikasi jarak dekat maupun jauh. Media sosial juga dianggap lebih efektif karena dapat menerima informasi lebih mudah dan cepat. Salah satu media sosial yang dapat melakukan komunikasi dan memberikan informasi lebih efisien adalah media sosial instagram. Ketersediaan fitur-fitur

yang ditawarkan oleh aplikasi instagram membuat ketertarikan tersendiri bagi mereka yang gemar berkomunikasi melalui media sosial.

Kini media sosial sudah menjadi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi, ditambah lagi dengan *gadget* yang kian hari makin canggih dan aplikasi fitur yang semakin membaik. Hal ini secara tidak disadari dapat membuat manusia menciptakan suatu pola berpikir yang baru pula. Salah satunya, informasi atau komunikasi akan dipahami melalui pikiran yang kritis terlebih dahulu agar mampu mencapai maksud dan tujuan dari pemberi informasi.

Hasil dari penelitian ini untuk menunjukkan peran bahasa dalam kajian analisis wacana kritis di era digital terutama untuk menentukan suatu ideologi dalam akun media sosial instagram akun @tahilalats. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih penelitian dalam bidang bahasa. Dengan demikian penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai bentuk teks bahasa pada media sosial dan dapat menjadi rujukan pengembangan peneliti selanjutnya.

REFERENCES

- Atmoko, Dwi Bambang. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Cahyono, S. Anang. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, --. [online]. Available: [http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view File/79/73](http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/File/79/73).
- Eryanto. (2015). *Analisis Wacana Kritis Pengantar Analisa Teks Media*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cermerlang.
- Fairclough, Norman. (2011). *Critical Discourse Analysis*. Diterjemahkan

- Oleh Nurpadillah, Veni dan Aristia, Fatmawati dengan judul Terjemahan Buku Fairclough Bab I. Semarang.
- Haryatmoko. (2017). *Critical Discourse Analysis (Aalisis Wacana Kritis)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Haryatmoko. (2017). *Critical Discourse Analysis (Aalisis Wacana Kritis)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ifansyah, N & Sumarlan. (2017). "Implikatur Wacana Humor Gelar Wicara Ini Talkshow di Net Tv". Dalam *Litera* Volume 37, Nomor 1, Oktober. Halaman 50-51.
- Irfan, M. Fatih. Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Akun Ustadz Tengku Zukarnain, 2019. [online] Available: <http://eprints.umm.ac.id/56429/1/PENDAHULUAN%20fix.pdf>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [online] Available: <https://kbbi.web.id/hati>.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2014. [Online] Available. <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.